

## Pelatihan Pengelolaan Taman Baca dan Penyuluhan Jajanan Anak yang Sehat dan Aman

Maifitrianti <sup>a\*</sup>, Nurhasanah <sup>b</sup>, Daniek Viviandhari <sup>c</sup>

<sup>a\*,b,c</sup> Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Prof . DR. HAMKA, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

### ABSTRACT

This community service activity was carried out in the society-based library blok E, Pasir Angin village, Cileungsi, Jawa Barat. This activity aimed to increase the knowledge and skills of society-based library administrators in managing their society-based library. Furthermore, a coloring competition for kids and counseling on healthy and safe snacks was also held which aimed to increase public knowledge and at the same time encourage public interest in visiting this society-based library. The training activities were carried out using the discussion method and practice on how to classify books, make catalog cards, book call numbers, and the membership lists of society-based libraries. Counseling activity was carried out using lecture and discussion methods. Evaluation of the training activity was carried out using the interview method, while the counseling activity was evaluated using a questionnaire instrument. The result be achieved from this activity is that the administrators can manage the society-based library well so that they are able to foster public interest in visiting and at the same time stimulate public interest in reading.

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di taman baca masyarakat Blok E, Desa Pasir Angin, Cileungsi, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola dalam mengelola taman baca masyarakat. Selain itu, dilakukan juga kegiatan lomba mewarnai dan penyuluhan jajanan anak yang sehat dan aman yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat serta sekaligus menumbuhkan minat masyarakat berkunjung ke taman baca. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode diskusi dan praktek cara mengklasifikasikan buku, membuat kartu katalog, nomor panggil buku dan daftar keanggotaan taman baca. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan metode wawancara, sedangkan kegiatan penyuluhan dievaluasi dengan instrumen kuesioner. Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar para pengelola taman baca dapat mengelola taman baca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan minat anak untuk berkunjung sekaligus merangsang minat baca masyarakat.

### ARTICLE HISTORY

Received 27 February 2023

Accepted 25 March 2023

Published 29 March 2023

### KEYWORDS

Snack Foods; Society Based Library; Training.

### KATA KUNCI

Jajanan; Pelatihan; Pengelolaan Taman Baca.

## 1. Pendahuluan

Angka buta huruf di Indonesia mengalami penurunan sejak tahun 1994 hingga tahun 2021. Namun, Indonesia masih belum terbebas dari buta huruf. Data BPS pada tahun 2021 menunjukkan angka buta huruf penduduk Indonesia yang berusia 45 tahun keatas sebanyak 9,24%, usia 15-44 tahun sebanyak 0,73% dan usia 15 keatas sebanyak 3,96% (Badan Pusat Statistik, 2021). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mencanangkan sejumlah kampanye literasi secara masif sebagai upaya mendorong pemerantasan buta aksara. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu gerakan literasi masyarakat yang dilaksanakan melalui pembentukan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Taman baca masyarakat adalah lembaga atau tempat yang menyediakan bahan bacaan sebagai sumber pengetahuan dan informasi, menyelenggarakan kegiatan untuk mengembangkan minat dan budaya baca, serta pengembangan literasi di masyarakat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Tujuan penyelenggaraan TBM yaitu untuk meningkatkan kemampuan keberaksaraan dan keterampilan membaca, mengembangkan minat dan kegemaran membaca, membangun masyarakat membaca dan belajar serta mewujudkan kualitas dan kemandirian masyarakat yang berbudaya maju, beradab, berpengetahuan, dan berketerampilan (Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013).

Penyelenggaraan taman baca perlu didukung oleh sumber daya untuk menjamin kesinambungan dan mampu memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada masyarakat. Sumber daya TBM salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai ketua, pengurus administrasi dan teknis serta pemberi layanan kepada masyarakat. Pengelola TBM harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan taman baca untuk dapat mengelola TBM dengan baik (Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2013). Taman Baca Masyarakat Blok E Desa Pasir Angin, merupakan luaran kegiatan pengabdian Tim Dosen Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) UHAMKA sebelumnya yaitu pada bulan Juli 2021. Tim pengabdian melakukan observasi di TBM tersebut dan menemukan bahwa TBM ini masih sangat sederhana, belum ada tata tertib, jenis dan jadwal pelayanan, katalogisasi buku, nomor panggil buku, nomor kendali dan daftar keanggotaan TBM. Pada saat wawancara ketua pengelola TBM menyampaikan bahwa kondisi ini disebabkan salah satunya karena keterbatasan SDM. Selain itu, minat kunjung masyarakat ke TBM juga masih rendah. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan solusi permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan bagi pengelola TBM dan menumbuhkan minat masyarakat untuk berkunjung ke TBM melalui kegiatan penyuluhan dan lomba mewarnai bagi anak.

Pada kegiatan penyuluhan masyarakat akan diberikan edukasi mengenai jajanan yang sehat dan aman bagi anak. Pemilihan tema edukasi ini didasarkan pada hasil wawancara dengan pengelola TBM bahwa di sekitar TBM jajanan yang ada di lingkungan Desa Pasir Angin semakin beranekaragam yang pada akhirnya dapat menarik minat anak-anak untuk mengkonsumsi jajanan tersebut. Menurut data BPOM hanya 1% anak yang tidak pernah jajan (BPOM, 2013). Kondisi ini perlu menjadi perhatian bersama karena berdasarkan hasil pengujian BPOM pada tahun 2014 di Indonesia terdapat 23,82% dari 10.429 sampel pangan jajanan anak sekolah (PJAS) yang tidak memenuhi syarat. Beberapa penyebab PJAS tidak memenuhi syarat yaitu pencemaran mikroba (74,9%), penggunaan bahan tambahan pangan berlebihan (15,7%), dan penggunaan bahan berbahaya (9%) Jika makanan yang tidak memenuhi syarat ini dikonsumsi tentunya dapat menyebabkan masalah kesehatan (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2015). Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memastikan anak mendapatkan makanan yang sehat dan aman. Oleh karena itu, Anak dan orang tua perlu mendapat edukasi mengenai jajanan anak yang sehat dan aman.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dan kegiatan

pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan pengelola TBM dalam mengelola TBM dan bagaimana meningkatkan pengetahuan orang tua tentang jajanan anak yang sehat dan aman. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola taman baca serta untuk meningkatkan pengetahuan anak dan orang tua tentang jajanan anak yang sehat dan aman dan penyuluhan.

Belum ada penelitian atau kegiatan sejenis yang secara khusus membahas kaitan antara Pelatihan Pengelolaan Taman Baca dan Penyuluhan Jajanan Anak yang Sehat dan Aman, namun beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Briawan (2016) yang membahas perubahan pengetahuan, sikap, dan praktik jajanan anak sekolah dasar peserta program edukasi pangan jajanan, Sapiun *et al.* (2019) yang mengenai membangun kesadaran jajanan aman pada anak sekolah, Triwijayati *et al.* (2020) yang membahas program kemitraan masyarakat stimulus jajanan sehat pada TK/PAUD, dan Rahayu *et al.* (2015) yang membahas perubahan sikap keamanan pangan siswa berdasarkan persepsi orang tua dan anak. Selain itu, Syuja (2021) juga mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan hygiene pedagang makanan jajanan anak sekolah dasar. Semua penelitian tersebut dapat memberikan masukan dan panduan dalam pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan jajanan anak di sekolah.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap meliputi analisa situasi melalui observasi dan wawancara pengelola taman baca dan pelaksanaan lomba mewarnai, penyuluhan jajanan anak sehat dan aman serta pelatihan bagi pengelola taman baca. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 12 desember 2021 pukul 08.00-12.00 di Taman Baca Blok E, desa pasir angin. Rangkaian kegiatan pengabdian diawali dengan lomba mewarnai bagi anak prasekolah dan sekolah dasar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan. Sasaran kegiatan penyuluhan adalah orang tua dan anak warga Blok E Desa Pasir Angin. Peserta kegiatan ini diberikan edukasi mengenai gizi seimbang untuk anak, penerapan pola hidup sehat, jenis jajanan yang sehat dan aman, serta tips memilih jajanan yang aman dan sehat. Materi ini disampaikan oleh seorang dosen bidang ilmu gizi dari program studi ilmu gizi UHAMKA. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang diisi oleh orang tua sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian. Analisa data dilakukan dengan membandingkan pengetahuan sebelum dan setelah pelaksanaan penyuluhan.

Kegiatan pelatihan pengelolaan taman baca dilakukan dengan tahapan diskusi dan praktik. Teknik diskusi digunakan untuk berbagi pengetahuan mengenai pengelolaan taman baca oleh pemateri yang merupakan pustakawan UHAMKA. Pada kegiatan praktik, pemateri menunjukkan atau memperagakan mengenai cara mengklasifikasikan buku dalam berbagai subjek, membuat kartu katalog, membuat nomor panggil buku menggunakan *software*, dan membuat daftar keanggotaan taman baca. Evaluasi kegiatan dilakukan sebulan setelah kegiatan dengan metode wawancara terhadap peserta pelatihan.

## 3. Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 12 desember 2021 pukul 08.00-12.00 di Taman Baca Blok E, desa pasir angin. Peserta yang mengikuti lomba mewarnai sebanyak 33 orang terdiri dari anak prasekolah dan Sekolah Dasar (SD) (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan Lomba Mewarnai

Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan penyuluhan jajanan anak yang sehat dan aman. Peserta yang hadir sebanyak 21 orang. Pada tahap ini peserta diberikan edukasi dengan metode ceramah mengenai gizi seimbang untuk anak, penerapan pola hidup sehat, jenis jajanan yang sehat dan aman, serta tips memilih jajanan yang aman dan sehat (Gambar 2). Peserta juga diberikan materi dalam bentuk *handout* agar bisa dipelajari kembali di rumah.



Gambar 2. Penyuluhan Jajanan Anak yang Sehat dan Aman

Tahap selanjutnya adalah pelatihan bagi pengelola taman baca. Kegiatan ini dilakukan di ruang baca Taman Baca Blok E dan diikuti oleh 5 orang peserta. Kegiatan diawali dengan diskusi antara pemateri dan peserta mengenai penyusunan visi misi taman baca, cara pengelolaan taman baca, dan administrasi taman baca. Saat sesi diskusi peserta sangat antusias menanyakan berbagai pertanyaan seputar materi yang diberikan oleh pemateri (Gambar 3). Selanjutnya peserta mempraktekkan cara pembuatan katalog, nomor panggil buku, lembar kendali dan daftar keanggotaan taman baca.



Gambar 3. Pelatihan Pengelolaan Taman Baca

Evaluasi kegiatan penyuluhan dilakukan dengan instrument kuesioner. Kuesioner diisi oleh peserta sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata skor peserta sebelum penyuluhan adalah 60, sedangkan setelah penyuluhan rata-rata skor peserta adalah 73. Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan sebulan setelah kegiatan pengabdian dengan metode wawancara. Pada saat sesi wawancara hanya 3 orang peserta pelatihan yang hadir. Indikator evaluasi pertama adalah jenis dan frekuensi pelayanan di taman baca. Hasil wawancara menunjukkan bahwa jenis pelayanan di taman baca saat ini adalah layanan membaca dan meminjam buku. Taman baca saat ini dibuka setiap Sabtu dan Minggu mulai dari jam 8 pagi sampai jam 4 sore. Indikator evaluasi kedua adalah adanya inventarisasi taman baca. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelola sudah mulai melakukan inventarisasi berupa pencatatan identitas buku, pengelompokan, dan pengecapan stempel kepemilikan pada halaman belakang dari buku di taman baca tersebut. Indikator evaluasi ketiga adalah adanya pembuatan katalog, nomor panggil buku, lembar kendali, dan keanggotaan taman baca. Hasil wawancara menunjukkan bahwa lembar kendali dan daftar keanggotaan taman baca sudah tersedia. Akan tetapi pengatalogan dan pembuatan nomor panggil belum dilakukan untuk semua koleksi buku di taman baca. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh pengelola taman baca yaitu keterbatasan jumlah SDM dan kemampuan SDM yang masih belum memadai. Sehingga perlu adanya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan dalam pengelolaan taman baca ini. Kendati demikian pengelola menyampaikan bahwa dari kegiatan pelatihan ini mereka termotivasi untuk terus berupaya memaksimalkan pengelolaan taman baca Blok E, Desa Pasir Angin, Cileungsi, Jawa Barat ini sehingga dapat diminati dan bermanfaat bagi masyarakat.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini telah terlaksana dengan baik yaitu dimulai dengan analisa situasi, pelaksanaan lomba mewarnai, penyuluhan jajanan anak yang sehat dan aman, serta pelatihan bagi pengelola taman baca. Warga sebagai peserta kegiatan pengabdian menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan mengapresiasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Pemberian materi dan pelatihan tentang cara pengelolaan taman baca telah dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola taman baca. Anak-anak bersama para orang tua sangat antusias untuk mengikuti lomba mewarnai dan penyuluhan. Pemberian penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian mengenai jajanan anak yang sehat dan aman.

Dampak atau manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah tersedianya taman Baca Anak dengan pengelolaan yang baik untuk masyarakat Blok E Desa pasir Angin, Cileungsi, Jawa Barat. Manfaat lainnya adalah adanya pemanfaatan taman baca untuk berbagai kegiatan masyarakat yaitu salah satunya sebagai tempat untuk menambah pengetahuan dan wawasan seperti melalui kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di taman baca disarankan untuk dapat dilakukan secara berkelanjutan baik dalam hal pengembangan Taman baca maupun pemanfaatan taman baca untuk kegiatan lainnya yang bermanfaat bagi warga. Sehingga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan literasi, edukasi, dan interaksi sosial bagi warga sekitar.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka yang telah mendanai dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Referensi

- Badan POM RI. (2013). Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang. Jakarta, Badan POM RI.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Persentase Penduduk Buta Huruf (Persen), 2019-2021. <https://www.bps.go.id/indicator/28/102/1/persentase-penduduk-buta-huruf.html> (diunduh tanggal 24 Desember 2021)
- Briawan, D. (2016). Perubahan pengetahuan, sikap, dan praktik jajanan anak sekolah dasar peserta program edukasi pangan jajanan. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 11(3), 201-210.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan. Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Petunjuk Pelaksanaan Apresiasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kreatif. Rekreatif. Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.
- Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). Situasi Pangan Jajanan Anak Sekolah. Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rahayu, W. P., Nurulfalah, S., & Fanaike, R. (2015). Perubahan Sikap Keamanan Pangan Siswa Berdasarkan Persepsi Orang Tua dan Anak. *Jurnal Mutu Pangan: Indonesian Journal of Food Quality*, 2(2), 112-118.
- Sapiun, Z., Pangalo, P., Panal, H., & Damiti, S. (2019). Membangun Kesadaran Jajanan Aman Pada Anak Sekolah. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(1), 26-32.
- Syuja A, A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hygiene Pedagang Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, STIKes Alifah Padang).
- Triwijayati, A., Melany, M., Broto, F. S. W. W., Wilujeng, L. L., Nugroho, D. P., & Prasetya, B. P. P. (2020). Program kemitraan masyarakat stimulus jajanan sehat pada TK/PAUD Kosayu Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 98-108.